



## **Hubungan Antara *Breakup Distress* dengan Potensi *Rebound Relationship* pada Individu Dewasa Awal**

Kyla Narinta Safitri<sup>1</sup>, Tri Hayuning Tyas<sup>2</sup>  
Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

### **Abstrak**

*Rebound relationship* merupakan hubungan romantis baru yang terjalin saat seseorang masih intens memikirkan hal-hal berkaitan dengan hubungan sebelumnya dan atau dengan mantan pasangannya, baik hal-hal yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan. Sementara *breakup distress* merupakan emosi negatif yang individu alami paska putus cinta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *breakup distress* dan potensi *rebound relationship* dengan menggunakan analisis korelasi. Partisipan penelitian ini adalah individu dewasa awal berusia 18-25 tahun yang sedang berpacaran dan pernah mengalami putus cinta ( $N=191$ ). Instrumen penelitian menggunakan *Breakup Distress Scale* (BDS) dan *Positive and Negative Ex-Relationship Thoughts* (PANERT) Scale yang diadaptasikan ke dalam Bahasa Indonesia. Analisis statistik korelasi Spearman's menunjukkan korelasi positif antara *breakup distress* dengan potensi terlibat *rebound relationship*. Analisis Mann-Whitney U menunjukkan adanya perbedaan dalam potensi *rebound relationship* berdasarkan lama hubungan yang dijalini.

**Kata Kunci:** *Breakup Distress, Rebound Relationship, Romantic Relationship*

### **Abstract**

*Rebound relationship is a new romantic relationship that forms when someone is still intensely thinking about things related to their previous relationship and/or with their ex-partner, both pleasant and unpleasant aspects. Meanwhile, breakup distress refers to the negative emotions individuals experience after a breakup. This study aims to examine the relationship between breakup distress and the potential for a rebound relationship using correlation analysis. The participants of this study are early adults aged 18-25 who are dating and have experienced a breakup ( $N=191$ ). The research instruments used are the Breakup Distress Scale (BDS) and the Positive and Negative Ex-Relationship Thoughts (PANERT) Scale adapted into the Indonesian language. Spearman's correlation statistical analysis indicates a positive correlation between breakup distress and the potential involvement in a rebound relationship. The Mann-Whitney U analysis indicates that there is a difference in the potential for a rebound relationship based on the duration of the relationship established.*

**Keywords:** *Breakup Distress, Rebound Relationship, Romantic Relationship*